

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian maka ada beberapa kesimpulan yang dihasilkan antara lain:

##### **1. Berdasarkan Hasil Perhitungan Altman Z-Score**

Pada perhitungan nilai Z menunjukkan pada tahun 2016 dan 2019 perusahaan TPSF dalam kondisi rawan (*grey area*) sehingga dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan, namun kemungkinan terselamatkan dan kemungkinan bangkrut sama besarnya tergantung dari keputusan kebijaksanaan manajemen perusahaan sebagai pengambil keputusan. Kemudian tahun 2017 dan 2018 menunjukkan terjadinya penurunan nilai Z yang berada di bawah nilai *cut-off* 1,8 sehingga dikategorikan dalam kondisi *financial distress*.

##### **2. Berdasarkan Hasil Perhitungan Springate**

Pada perhitungan Springate menunjukkan perusahaan mengalami 3 (tiga) kondisi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan selama tahun 201-2019. Diketahui perusahaan dalam posisi *financial distress* pada tahun 2017 dan 2018. Kemudian pada tahun 2016 dan 2019 perusahaan menunjukkan peningkatan nilai Springate sehingga perusahaan berada pada kondisi sehat (*non-financial*).

##### **3. Perbandingan Hasil Perhitungan Z-Score Dan Springate**

Pada perhitungan perbandingan model Altman Z-Score tahun 2016 dan 2019 berada dalam kondisi rawan (*financial distress*). Tidak jauh berbeda dengan springate tahun 2017 dan 2018 dalam kondisi *financial distress*. Kemudian tahun 2016 dan 2019 nilai springate berada dalam kondisi sehat atau *non-financial distress*. Secara umum hasil penelitian Altman Z-Score dan Springate sedikit berbeda pada tahun 2016 dan 2019.

Perbedaan pada kedua metode tersebut disebabkan oleh perbedaan penggunaan rasio keuangan. Seperti pada model Springate rasio solvabilitas adalah *earning*

*before interest taxes to current liability* sedangkan Altman yang digunakan *earning before interest taxes to total asset*. Kemudian, pada persamaan Altman *Z-Score* nilai pasar saham terhadap nilai buku hutang juga diperhitungkan sementara pada persamaan Springate tidak digunakan. Selain itu, perbedaan bobot yang diberikan pada setiap rasio yang dijadikan indikator juga sangat berpengaruh. Kedua analisis tersebut, terlihat bahwa Altman dengan *Z score*nya lebih ketat dalam menilai tingkat kebangkrutan dibandingkan Model Springate. Pengukuran kedua metode ini menitik beratkan pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba rugi dengan menggunakan rasio profitabilitas.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap TPSF, perusahaan tersebut diindikasikan akan mengalami kesulitan keuangan dimasa mendatang jika manajemen perusahaan tidak melakukan tindakan perbaikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya manajemen perusahaan lebih berhati-hati dalam hal manajemen asetnya jangan sampai arus modal kerja yang dihasilkan menjadi negatif.
2. Biaya-biaya operasional perusahaan juga perlu diperhatikan penggunaannya agar lebih efisien jangan sampai lebih besar daripada pendapatan.
3. Perusahaan harus tetap menjaga likuiditasnya dalam memenuhi semua liabilitasnya pada saat jatuh tempo agar dapat menjaga kredibilitas perusahaan sehingga dapat menarik minat para investor dan kreditor.
4. Meningkatkan penjualan dengan menghasilkan berbagai produk yang lebih memiliki nilai tambah sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga mampu menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.